

METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Survey Analisa Biaya Pemasaran Komoditi Tanaman Pangan					Penyelenggara		Instansi									
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III		: KEMENTERIAN PERTANIAN : DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN : DIREKTORAT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL TANAMAN PANGAN : SUB DIREKTORAT PEMASARAN DAN INVESTASI							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	
									Ya	Tidak	-1	-2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil		Kode Keg. (diisi petugas)	Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1.	Struktur Ongkos (Biaya) Pemasaran di Tiap rantai Pemasaran	Jumlah	Setiap unit biaya yang dikeluarkan pada setiap rantai taniaga di hitung dan ditulis	Sejauh mana biaya pemasaran yang diketahui dalam satu rantai pemasaran sehingga marjin keuntungan disetiap rantai taniaga dapat diketahui	Keuntungan Satu rantai pemasaran sama dengan selisih harga jual dikurangi biaya penanganan produk dan harga beli produk sebelumnya	Tingkat keuntungan satu rantai taniaga pemasaran	Nilai	Struktur ongkos biaya pemasaran dimasing-masing rantai pemasaran	2	-	-	Survey Biaya Pemasaran Komoditi Padi, Jagung dan Kedelai			Kabupaten	Tidak		

Jakarta,
Mengetahui,
Direktur Pengolahan dan Pemasaran
Hasil Tanaman Pangan.

Ir. Gatut Sumbogodjati, MM
NIP. 196208121991031013





Kementerian Pertanian

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Survey Analisa Biaya Pemasaran Komoditi Tanaman Pangan

Tahun: 2020

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Cara Pengumpulan Data:

- | | | | | |
|-----------------|-----|---|-----|--------------------------|
| Survei Lengkap | - 1 | Kompilasi Produk Administrasi | - 3 | <input type="checkbox"/> |
| Survei Sebagian | - 2 | Cara lain sesuai dengan perkembangan TI | - 4 | |

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12	<input type="checkbox"/>
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13	
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14	
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15	
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16	
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17	
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18	
Globalisasi	- 8	Perwilayah dan Perkotaan	- 19	
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20	
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22	

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

- | | | |
|-------|-----|--------------------------|
| Ya | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| Tidak | - 2 | <input type="checkbox"/> |

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Raya Ragunan Nomor 15, Pasar Minggu Jakarta Selatan

Telepon : (021) 7806090 Faksimile : (021) 78832318

E-mail : pphtp@pertanian.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Sub Direktorat Pemasaran dan Investasi

Alamat : Jl. Raya Ragunan Nomor 15 Pasar Minggu Jakarta Selatan

Telepon : (021) 7806090 Faksimile : (021) 78832318

E-mail : pphtp@pertanian.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Tanaman Pangan telah mencanangkan berbagai program untuk meningkatkan produksi pertanian terutama komoditas tanaman pangan antara lain Program Upaya Khusus Swasembada Pangan Padi Jagung Kedelai. Peningkatan produksi tanaman pangan harus diselaraskan dengan kebutuhan dan selera konsumen sehingga perlu dilakukan pengawalan dan pendampingan terutama di unsur hilir agar terserap pasar dan tidak terjadi kelebihan stok yang menyebabkan penurunan harga dan hal yang perlu disetarakan adalah pengaturan pola tanam komoditas tanaman pangan yang merupakan sebagian dari usaha agribisnis pertanian yang mengacu kepada kebutuhan industri secara *continue* sehingga harga jatuh dan harga tinggi akan terhindar, dikarenakan kebutuhan pasokan bahan baku produk tanaman pangan di industri dapat di control pemasarannya dan dapat mencegah terjadinya impor serta kestabilan harga. Selain itu untuk memastikan petani memperoleh harga dan keuntungan yang layak, perlu dilakukan perhitungan analisa biaya pemasaran.

Menindaklanjuti hal tersebut, Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan melakukan pemantauan dan pengambilan analisa biaya pemasaran produk dari komoditi tanaman pangan.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Memperoleh data analisa biaya pemasaran produk dari komoditi tanaman pangan tingkat petani pada sentra produksi di Indonesia

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)			Akhir (tgl/bln/thn)			
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	02	09	2019	s.d.	31	12	2020
2. Desain	02	09	2019	s.d.	31	12	2020
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	01	2020	s.d.	31	12	2020
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	06	2020	s.d.	31	12	2020
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	06	2020	s.d.	31	12	2020
6. Diseminasi Hasil	05	06	2020	s.d.	31	12	2020
7. Evaluasi	05	06	2020	s.d.	31	12	2020

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Biaya pemasaran setiap rantai tata niaga	Jumlah	Setiap unit biaya yang dikeluarkan pada setiap rantai tatanaga di hitung dan ditulis	Jumlah biaya yang dikeluarkan pada satu saluran pemasaran saat itu

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang

- 2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1 Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2 Semesteran - 6

Bulanan - 3 Tahunan - 7

Triwulanan - 4 > Dua Tahunan - 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1

Longitudinal Cross Sectional - 2

Cross Sectional - 3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia - 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Aceh	1. Aceh Tenggara
		2. Aceh Timur
		3. Aceh Barat
		4. Aceh Besar
		5. Pidie
		6. Bireuen
		7. Aceh Utara
		8. Gayo Lues
		9. Aceh Tamiang
2.	Sumut	10. Mandailing Natal
		11. Tapanuli Selatan
		12. Tapanuli Utara

		13. Toba Samosir	
		14. Asahan	
		15. Simalungun	
		16. Dairi	
		17. Karo	
		18. Deli Serdang	
		19. Langkat	
		20. Serdang Bedagai	
		21. Batu Bara	
		22. Padang Lawas Utara	
		23. Padang Lawas	
3.	Sumbar	24. Pesisir Selatan	
		25. Solok	
		26. Sijunjung	
		27. Tanah Datar	
		28. Padang Pariaman	
		29. Agam	
		30. Lima Puluh Kota	
		31. Pasaman	
		32. Solok Selatan	
		33. Pasaman Barat	
4.	Riau	34. Indragiri Hilir	
		35. Pelalawan	
		36. Rokan Hulu	
5.	Jambi	37. Kerinci	
		38. Merangin	
		39. Sarolangun	

		40. Tanjung Jabung Timur
		41. Tanjung Jabung Barat
6.	Sumsel	42. Ogan Komering Ulu
		43. Ogan Komering Ilir
		44. Muara Enim
		45. Musi Rawas
		46. Musi Banyuasin
		47. Banyuasin
		48. Ogan Komering Ulu Selatan
		49. Ogan Komering Ulu Timur
		50. Ogan Ilir
7.	Bengkulu	51. Rejang Lebong
		52. Mukomuko
		53. Kepahiang
8.	Lampung	54. Tanggamus
		55. Lampung Selatan
		56. Lampung Timur
		57. Lampung Tengah
		58. Lampung Utara
		59. Way Kanan
		60. Tulang Bawang
		61. Pesawaran
		62. Pringsewu
		63. Mesuji
		64. Tulang Bawang Barat
		65. Pesisir Barat
9.	Kepuluan Bangka Belitung	66. Bangka Barat

		67. Bangka Selatan
10.	Kepulauan Riau	68. Bintan
		69. Kep Anambas
11.	Jawa Barat	70. Bogor
		71. Sukabumi
		72. Cianjur
		73. Bandung
		74. Garut
		75. Tasikmalaya
		76. Ciamis
		77. Kuningan
		78. Cirebon
		79. Majalengka
		80. Sumedang
		81. Indramayu
		82. Subang
		83. Purwakarta
		84. Karawang
		85. Bekasi
		86. Kota Banjar
		87. Pangandaran
12.	Daerah Istimew Yogyakarta	88. Kulon Progo
		89. Bantul
		90. Gunung Kidul
		91. Sleman
13.	Banten	92. Pandeglang
		93. Lebak

		94. Serang
		95. Kota Cilegon
		96. Kota Serang
14.	Bali	97. Tabanan
		98. Badung
		99. Buleleng
15.	Nusa Tenggara Barat	100. Lombok Barat
		101. Lombok Tengah
		102. Lombok Timur
		103. Sumbawa
		104. Dompu
		105. Bima
		106. Sumbawa Barat
16.	Nusa Tenggara Timur	107. Sumba Timur
		108. Timor Tengah Selatan
		109. Manggarai
		110. Manggarai Barat
		111. Manggarai Timur
		112. Sumba Barat Daya
17.	Kalimantan Barat	113. Sambas
		114. Bengkayang
		115. Landak
		116. Sanggau
		117. Ketapang
		118. Sintang
		119. Kayong Utara
		120. Kubu Raya

18.	Kalimantan Tengah	121. Kotawaringin Timur 122. Kapuas 123. Barito Utara 124. Katingan 125. Pulang Pisau
19.	Tanah Laut	126. Tanah Laut 127. Kota Baru 128. Banjar 129. Barito Kuala 130. Tapin 131. Hulu Sungai Selatan 132. Hulu Sungai Tengah 133. Hulu Sungai Utara 134. Tabalong 135. Balangan
20.	Kalimantan Timur	136. Kutai Kartanegara 137. Berau 138. Penajam Paser Utara
21.	Kalimantan Utara	139. Bulungan 140. Nunukan
22.	Sulawesi Utara	141. Bolaang Mongondow 142. Minahasa 143. Minahasa Selatan 144. Minahasa Utara
23.	Sulawesi Tengah	145. Banggai 146. Donggala 147. Parigi Moutong

		148. Tojo Una Una
		149. Sigi
24.	Maluku	150. Maluku Tengah
		151. Pulau Buru
25.	Jawa Tengah	152. Cilacap
		153. Banyumas
		154. Purbalingga
		155. Kebumen
		156. Purworejo
		157. Wonosobo
		158. Magelang
		159. Boyolali
		160. Klaten
		161. Sukoharjo
		162. Wonogiri
		163. Karanganyar
		164. Sragen
		165. Grobogan
		166. Blora
		167. Rembang
		168. Pati
		169. Kudus
		170. Jepara
		171. Demak
		172. Semarang
		173. Kendal
		174. Batang

		175. Pekalongan	
		176. Pemalang	
		177. Tegal	
		178. Brebes	
26.	Jawa Timur	179. Pacitan	
		180. Ponorogo	
		181. Trenggalek	
		182. Tulungagung	
		183. Blitar	
		184. Kediri	
		185. Malang	
		186. Lumajang	
		187. Jember	
		188. Banyuwangi	
		189. Bondowoso	
		190. Situbondo	
		191. Probolinggo	
		192. Pasuruan	
		193. Sidoarjo	
		194. Mojokerto	
		195. Jombang	
		196. Nganjuk	
		197. Madiun	
		198. Magetan	
		199. Ngawi	
		200. Bojonegoro	
		201. Tuban	

		202. Lamongan	
		203. Gresik	
		204. Bangkalan	
		205. Sampang	
		206. Pamekasan	
		207. Sumenep	
27.	Sulawesi Selatan	208. Bulukumba	
		209. Bantaeng	
		210. Jeneponto	
		211. Takalar	
		212. Gowa	
		213. Sinjai	
		214. Maros	
		215. Pangkep	
		216. Barru	
		217. Bone	
		218. Soppeng	
		219. Wajo	
		220. Sidrap	
		221. Pinrang	
		222. Enrekang	
		223. Luwu	
		224. Tana Toraja	
		225. Luwu Utara	
		226. Luwu Timur	
28.	Sulawesi Tenggara	227. Konawe	
		228. Konawe Selatan	

		229. Bombana	
		230. Kolaka Timur	
		231. Muna	
		232. Boalemo	
29.	Gorontalo	233. Gorontalo	
		234. Pohuwato	
		235. Gorontalo Utara	
30.	Sulawesi Barat	236. Polewali Mandar	
		237. Mamuju	
		238. Mamuju Utara	
		239. Kab Mamuju Tengah	
31.	Maluku Utara	240. Halmahera Timur	
		241. Halmahera Utara	
32.	Papua Barat	242. Manokwari	
		243. Sorong	
33.	Papua	244. Merauke	
		245. Jayapura	

4.6. Metode Pengumpulan Data:

- Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) - 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

- Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)* - 1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) - 2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) - 4

<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 32	
4.8. Unit Pengumpulan Data:		
Individu	- 1	<input type="checkbox"/>
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 8	
V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	<input type="checkbox"/>
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		
<i>Sampel Probabilitas</i>	- 1 → langsung ke R.5.4.	<input type="checkbox"/>
<i>Sampel Nonprobabilitas</i>	- 2	<input type="checkbox"/>
5.3. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 1	<input type="checkbox"/>
<i>Accidental Sampling</i>	- 2	<input type="checkbox"/>
<i>Purposive Sampling</i>	- 3	
<i>Snowball Sampling</i>	- 4	
<i>Saturation Sampling</i>	- 5	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
<i>List Frame</i>	- 1	<input type="checkbox"/>
<i>Area Frame</i>	- 2	<input type="checkbox"/>
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
Pada setiap kabupaten dipilih tiga kecamatan sentra utama dan pada kecamatan tersebut dipilih lima orang pedagang atau responden		
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		
5%		
5.7. Unit Sampel:		
<i>Kabupaten/Kota</i>		
5.8. Unit Observasi:		

Petani yang melakukan usaha budidaya tanaman pangan

VI. PENJAMINAN KUALITAS

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya

- 1

Tidak

- 2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (revisit)

- 1

Task Force

- 4

Supervisi

- 2

Lainnya (sebutkan)

- 8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

- 1

Tidak

- 2

Jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

(Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara

- 1

Mitra/tenaga kontrak

- 2

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

- 3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP

- 1

SMA/SMK

- 2

S1/S2/S3

- 3

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas

43 orang

Pengumpul data/enumerator

245 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

- 1

Tidak

- 2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)

Ya - 1

Tidak - 2

Penyandian (Coding)

Ya - 1

Tidak - 2

Data Entry

Ya - 1

Tidak - 2

Penyahuan (Validasi)

Ya - 1

Tidak - 2

7.2. Metode Analisis:

- | | | |
|---------------------------|-----|--------------------------|
| Deskriptif | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| Inferensia | - 2 | <input type="checkbox"/> |
| Deskriptif dan Inferensia | - 3 | <input type="checkbox"/> |

7.3. Unit Analisis:

- | | | | | |
|--------------|-----|---|-----|--------------------------|
| Individu | - 1 | Usaha/perusahaan | - 4 | <input type="checkbox"/> |
| Rumah tangga | - 2 | Lainnya (sebutkan) Perkembangan
harga dalam satu wilayah | - 8 | <input type="checkbox"/> |

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

- | | | | | |
|----------------|-----|--------------------------|------|--------------------------|
| Nasional | - 1 | Kecamatan | - 8 | <input type="checkbox"/> |
| Provinsi | - 2 | Lainnya (sebutkan) | - 16 | <input type="checkbox"/> |
| Kabupaten/Kota | - 4 | | | <input type="checkbox"/> |

VIII. DISEMINASI HASIL**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

- | | | | |
|---------------------|--------|-----------|--------------------------|
| Tercetak (hardcopy) | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| Digital (softcopy) | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| Data Mikro | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	30	06 - 12	2020

Jakarta, 31 Agustus 2020

Mengetahui,
Direktur PPTP



Ir. Gatut Sumbogodjati, MM
NIP. 196208121991031013